

PENGARUH KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK HASYIM ASY'ARI PUCUK LAMONGAN

Devi Putri Nurul Izzah¹, Mahbub Junaidi², Zuli Dwi Rahmawati³

^{1,2,3} Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan
deviputri.2022@mhs.unisda.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of parental role models on the formation of students' religious character at Hasyim Asy'ari Vocational High School, Pucuk District, Lamongan Regency. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression method. The study population was 83 students, while the sample was 69 students determined using the Slovin formula. Data collection methods were carried out through questionnaires, observation, and participation. The research instrument has undergone validity and reliability tests using IBM SPSS operations. The results of the validity test show that all specific statements have a significance value of 0.05. Simple linear regression analysis produces the equation $Y = 20.770 + 0.698 X$ which indicates a positive influence between parental role models on students' religious character. The t-test results reached a significance value of $0.000 < 0.05$, therefore H1 is accepted. The coefficient of determination (R^2) value of 0.547 indicates that parental role models contribute 54.7% to the formation of students' religious character, while the rest is influenced by other factors outside the study. The findings of this study emphasize the importance of parental role models in shaping students' religious character through the application of religious values in everyday life.

Keywords: Parental Exemplary Behavior, Religious Character, Vocational High School Students, Character Education, Linear Regression

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keteladanan orang tua terhadap pembentukan karakter religius siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Hasyim Asy'ari, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Populasi penelitian adalah 83 siswa, sedangkan sampel adalah 69 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Cara pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan partisipasi. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan operasi IBM SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan tertentu memiliki nilai signifikansi 0,05. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 20,770 + 0,698 X$ yang menunjukkan pengaruh positif antara keteladanan orang tua terhadap karakter religius siswa. Hasil uji t mencapai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, oleh karena itu H1 diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,547 menunjukkan bahwa keteladanan orang tua berkontribusi sebesar 54,7% terhadap pembentukan karakter religius siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Temuan penelitian ini menekankan pentingnya keteladanan orang tua dalam membentuk karakter religius siswa melalui penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Keteladanan Orang Tua, Karakter Religius, Siswa SMK, Pendidikan Karakter, Regresi Linier

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kepribadian dan karakter para siswa (Mgr Sinomba, Wantini, and Ahmad Muhammad 2023). Selain meningkatkan kapasitas intelektual, pendidikan juga berperan strategis dalam menumbuhkan nilai-nilai moral, sosial, dan agama yang menjadi dasar pengaruh para siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka (Rozak 2023). Salah satu tujuan utama pendidikan umum adalah mengembangkan individu yang beriman, taat, dan memiliki karakter mulia (Cahyani, Luthfiyah, and Apriliyanti 2024). Dengan demikian, pembentukan karakter religius merupakan bagian penting dari proses pendidikan karena membimbing para siswa untuk terus mengejar pendidikan agama dan menerapkannya dalam perkembangan sosial mereka di dalam keluarga, secara akademis, dan di masyarakat (Humaira and Prasetya 2022).

Karakter religius adalah kedudukan dan sikap yang mencerminkan ketaatan seseorang terhadap nilai-nilai agama. Karakter ini tampak jelas dalam kebiasaan

beribadah, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kesopanan, dan kepatuhan pada moral agama (Lubis and Eliza 2024). Pembentukan karakter religius tidak terjadi secara spontan, tetapi berkembang melalui proses yang berkelanjutan di dalam lingkungan anak (Muzaini and Salamah 2023). Dengan demikian, keberhasilan pembentukan karakter religius sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, yang memberikan contoh dan memperkuat nilai-nilai agama (Wahyu Basuki and Asriana 2022).

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter anak (Puspitasari, Relistian, and Yusuf 2022). Di dalam keluarga, orang tua adalah figur utama yang anak-anaknya diamati dan ditiru. Teladan orang tua tercermin dalam kebiasaan melaksanakan praktik keagamaan, bersikap jujur, bertanggung jawab, memperhatikan ucapan, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Raharja and Nurachadijat 2023). Dengan demikian, sikap teladan orang tua yang harmonis dan menunjukkan nilai-nilai agama akan lebih efektif dalam membentuk karakter

keagamaan anak daripada sekadar nasihat verbal (Imad and Huda 2022).

Teladan orang tua memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan karakter religius anak karena anak cenderung belajar melalui pengamatan langsung (Azizah, Jariah, and Aprilianto 2023). Ketika orang tua menunjukkan perilaku religius dalam kehidupan nyata, anak-anak mendapat contoh konkret bagaimana nilai-nilai agama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Azhari 2025). Namun, jika teladan orang tua tidak konsisten, proses internalisasi nilai-nilai agama pada anak dapat terhambat. Dengan demikian, teladan merupakan faktor penting dalam membentuk karakter religius siswa sejak usia akademis (Rizki, Ritonga, and Addin 2025).

SMK Hasyim Asy'ari, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, adalah salah satu lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai agama dalam bidang literasi dan budaya akademiknya. Namun, dalam praktiknya, beberapa siswa masih perlu disiplin dalam praktik keagamaan mereka, kurang aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan akademik, dan tidak sepenuhnya menunjukkan sikap

keagamaan dalam hubungan sehari-hari mereka. Situasi ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius para siswa masih menghadapi tantangan yang perlu diteliti lebih lanjut (Nurmalasari and Abidin 2024).

Masalah dengan karakter religius para siswa dapat dijelaskan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah teladan orang tua dalam lingkungan keluarga. Meskipun akademisi memberikan program pengembangan keagamaan, kedudukan para siswa masih sangat dipengaruhi oleh kedudukan yang mereka peroleh di rumah (Ningsih 2023). Namun, para siswa cenderung mengalami ketidaksesuaian antara nilai-nilai yang diajarkan di akademisi dan nilai-nilai yang diamati dalam kehidupan keluarga jika orang tua gagal untuk terus-menerus menunjukkan nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, teladan orang tua perlu diteliti sebagai faktor yang memengaruhi pembentukan karakter religius para siswa (Dwi et al. 2024).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter anak. Menurut penelitian Novi Puspitasari, pembentukan karakter anak sangat

dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, khususnya melalui contoh konkret yang diberikan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari mereka (Puspitasari et al. 2022). Studi lain oleh Tri Fajriah Humaira juga menunjukkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga dengan nilai-nilai keagamaan yang harmonis cenderung memiliki karakter keagamaan yang lebih baik. Temuan ini mendukung pentingnya peran orang tua sebagai bagian dari pendidikan karakter (Humaira and Prasetya 2022).

Ditemukan banyak jenis penelitian telah dilakukan tentang pendidikan karakter, penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter keagamaan pada siswa di sekolah kejuruan masih relatif terbatas. Penelitian pendahuluan yang komprehensif telah berpusat pada siswa sekolah dasar (Imad and Huda 2022). Dengan demikian, penelitian ini baru karena berfokus pada siswa sekolah menengah kejuruan, yang karakteristik eksperimentalnya berbeda dari penelitian sebelumnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif asosiatif, bertujuan untuk meneliti pengaruh keteladanan orang tua terhadap perkembangan karakter religius siswa (Harti 2023). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Hasyim Asy'ari, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, dengan siswa kelas 10, 11, dan 12 sebagai subjek. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan kejadian yang menunjukkan bahwa karakter religius siswa masih lemah, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya, khususnya dalam lingkungan keluarga.

Populasi penelitian ini adalah seluruh 83 siswa Sekolah Menengah Kejuruan Hasyim Asy'ari, yang terdiri dari 28 siswa kelas 10 TKJ, 28 siswa kelas 11 DKV, dan 27 siswa kelas 12 TSM. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 69 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel acak untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama

untuk memberikan tanggapan (Harti 2023).

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima posisi, yaitu

sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Skala Likert ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor	Keterangan
Sangat Setuju (SS)	5	Responden sangat menyetujui pernyataan
Setuju (S)	4	Responden menyetujui pernyataan
Ragu-ragu (R)	3	Responden merasa netral atau ragu
Tidak Setuju (TS)	2	Responden tidak menyetujui pernyataan
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Responden sangat tidak menyetujui pernyataan

Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator variabel keteladanan orang tua dan karakter religius para siswa. Instrumen ini digunakan untuk mengukur pemahaman dan tindakan responden secara kuantitatif sehingga dapat dianalisis secara statistik (Rozak 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi akademis dan tinjauan pustaka yang relevan dengan isi penelitian. Data yang dikumpulkan juga melalui editing, coding, dan tabulasi untuk memastikan keakuratan dan kesiapan sebelum analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk menilai kualitas instrumen, uji normalitas untuk memastikan distribusi data, dan analisis regresi linier sederhana untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05, sedangkan ukuran determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan kontribusi keteladanan orang tua terhadap karakter religius para siswa (Rozak 2023)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Hasyim Asy'ari, sebuah akademi kejuruan di Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Akademi ini mengintegrasikan pendidikan kejuruan dengan nilai-nilai Islam dalam proses literasi. Penyampaian pendidikan tidak hanya berfokus pada pembelajaran kemampuan kerja tetapi juga pada pengembangan karakter religius

melalui bimbingan agama dan penanaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Visi akademi adalah menghasilkan lulusan yang taat, saleh, kompeten, mandiri, dan siap bersaing di kancah internasional. Visi ini ditegakkan melalui program-program seperti Teknik Komputer dan Jaringan, Desain Komunikasi Visual, dan Teknik Sepeda Motor, yang didukung oleh pembinaan keagamaan seperti shalat berjamaah, hafalan Al-Quran, dan peringatan hari besar Islam.



Gambar 1 Lingkungan SMK Hasyim Asy'ari

Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa pengembangan karakter religius para siswa belum optimal. Beberapa siswa perlu disiplin dalam melaksanakan kewajiban agama mereka dan kurang aktif dalam berbagi pembinaan keagamaan di akademi. Perilaku sehari-hari mereka juga belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai agama, seperti kesopanan, tanggung jawab,

dan kejujuran dalam hubungan sosial. Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai yang diajarkan di akademi dan penerapan yang dipraktikkan oleh para siswa. Faktor lingkungan keluarga, khususnya teladan orang tua, diduga memainkan peran penting dalam situasi ini. Beberapa siswa belum menerapkan teladan harmonis nilai-nilai agama di rumah.

Ketidaksesuaian antara pendidikan akademis dan lingkungan keluarga ini secara implisit menghambat internalisasi nilai-nilai agama pada para siswa, oleh karena itu, teladan orang tua perlu diteliti lebih dalam dalam studi ini.

Deskripsi Data Siswa SMK Hasyim Asy'ari

Deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden dan variabel penelitian sebagai dasar pengujian hipotesis.

Tabel 2 Data Jumlah Sampel Siswa SMK Hasyim Asy'ari

Jenis Kelamin	Kelas			Jumlah	Presentase
	X	XI	XII		
Perempuan	5	3	5	13	18,8%
Laki-Laki	18	20	18	56	81,2%
Total	23	23	23	69	100%

Responden penelitian terdiri dari 69 siswa kelas 10, 11, dan 12 di Sekolah Menengah Kejuruan Hasyim Asy'ari, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa kebanyakan responden adalah laki-laki (56 siswa) (81,2%), sedangkan 13 responden perempuan (18,8%). Distribusi responden di seluruh tingkatan kelas cukup merata, dengan masing-masing 23 siswa di kelas 10, 11, dan 12. Dengan demikian, data

yang diperoleh dianggap representatif dari situasi siswa secara keseluruhan (Puspitasari et al. 2022).

Variabel keteladanan orang tua (X) diukur melalui indikator perilaku seperti ketaatan beragama, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan status sosial dalam kehidupan sehari-hari. Variabel karakter religius siswa (Y) diukur melalui indikator yang mencerminkan perilaku religius, termasuk ketaatan beragama, kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, dan hubungan sosial.

Tabel 3 Data Kuisioner Siswa SMK Hasyim Asy'ari

Keteladanan orang tua (x)							
Indikator	STS	TS	R	S	SS	Total	Mean
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Ibadah	1	1	6	22	39	305	4,4
Kejujuran & Tanggung Jawab	0	1	4	27	37	307	4,5
Nilai Agama	0	0	4	30	35	307	4,4
Pengawasan	0	1	1	31	37	310	4,5
Konsistensi	0	0	4	29	36	309	4,5
Karakter Religius Siswa (Y)							

Indikator	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Total	Mean
Ibadah	0	0	6	28	35	305	4,4
Akhlak	0	0	1	29	39	314	4,6
Kejujuran	0	0	3	30	36	309	4,5
Norma Agama	0	0	2	31	37	311	4,5
Sosial	0	0	2	27	39	311	4,5

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel model teladan orang tua (X) berada dalam kondisi yang sangat baik, seperti yang ditunjukkan oleh skor rata-rata di semua indikator yang berkisar antara 4,4 hingga 4,5. Indeks pengabdian mencapai skor rata-rata 4,4, yang mencerminkan bahwa orang tua telah memberikan contoh dalam melaksanakan ibadah sehari-hari. Indeks kejujuran dan tanggung jawab menunjukkan skor rata-rata 4,5, yang menunjukkan keteguhan orang tua dalam bersikap jujur dan menjalankan tugas keluarga. Indeks nilai-nilai religius mencapai skor rata-rata 4,4, yang menunjukkan bahwa orang tua berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Indikator pengawasan dan keteguhan masing-masing memiliki skor rata-rata 4,5, yang menunjukkan bahwa orang tua memberikan perhatian yang baik pada perilaku anak-anak mereka dan harmonis dalam menegakkan nilai-nilai religius. Temuan ini menunjukkan bahwa

keteladanan orang tua telah berjalan optimal dan secara implisit berkontribusi pada perkembangan karakter siswa.

Hasil analisis untuk variabel karakter religius siswa (Y) juga menunjukkan tatanan yang benar-benar baik, dengan skor rata-rata untuk setiap indeks berkisar antara 4,4 hingga 4,6. Indeks ibadah mencapai skor rata-rata 4,4, menunjukkan bahwa siswa telah melakukan ibadah mereka dengan baik. Indeks moralitas memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu 4,6, mencerminkan bahwa siswa menunjukkan sikap sopan dan menghormati orang lain dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kejujuran, moralitas religius, dan indikator sosial masing-masing mencapai skor rata-rata 4,5, menunjukkan bahwa siswa menunjukkan kesadaran yang kuat untuk jujur, berpegang teguh pada nilai-nilai agama, dan membangun hubungan sosial yang positif. Hasil ini menunjukkan bahwa karakter religius

siswa telah terbentuk dengan baik di berbagai aspek perilaku.

Uji Validitas Data Siswa SMK Hasyim Asy'ari

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan

metode korelasi Pearson dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (sig), dengan suatu poin dinyatakan valid jika nilai sig kurang dari 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Data Kuisioner SMK Hasyim Asy'ari

Keteladanan orang tua (x)			
Indikator	Sig	Alpha	Simpulan
Ibadah	0,000035	0,05	Valid
Kejujuran & Tanggung Jawab	0,000015	0,05	Valid
Nilai Agama	0,000041	0,05	Valid
Pengawasan	0,000017	0,05	Valid
Konsistensi	0,000025	0,05	Valid
Karakter Religius Siswa (Y)			
Indikator	Sig	Alpha	Simpulan
Ibadah	0,000063	0,05	Valid
Akhlak	0,000023	0,05	Valid
Kejujuran	0,000018	0,05	Valid
Norma Agama	0,000055	0,05	Valid
Sosial	0,000019	0,05	Valid

Hasil pengujian validitas pada variabel keteladanan orang tua (X) menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai signifikansi lebih rendah dari batas signifikansi 0,05. Indikator ibadah mencapai nilai signifikansi 0,000035, kejujuran dan tanggung jawab 0,000015, nilai-nilai keagamaan 0,000041, pengawasan 0,000017, dan konsistensi 0,000025. Nilai-nilai ini menegaskan bahwa setiap indikator valid dan secara langsung mewakili konstruk teladan orang tua. Indeks kejujuran dan tanggung jawab memiliki nilai signifikansi terkecil, sehingga menunjukkan kontribusi

terkuatnya dalam mengukur variabel keteladanan orang tua. Variabel karakter keagamaan siswa (Y) menunjukkan pola yang serupa, dengan semua indikator memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Indikator ibadah mencapai nilai signifikansi 0,000063, akhlak 0,000023, kejujuran 0,000018, norma agama 0,000055, dan sosial 0,000019. Semua indikator dinyatakan valid dan sesuai untuk mengukur secara langsung batasan karakter keagamaan para siswa. Indikator kejujuran menunjukkan nilai signifikansi terkecil, yang mencerminkan kekuatan tertinggi

dalam mewakili variabel tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki posisi validitas yang sangat baik, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis statistik yang kuat dan dapat diandalkan.

Uji Reliabilitas Data Siswa SMK Hasyim Asy'ari

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Data Kuisioner SMK Hasyim Asy'ari

Variabel	Koefisien alpha chronbach	koefisien r	Simpulan
Keteladanan orang tua (X)	0,88	0,6	Reliabel
Karakter Religius Siswa (Y)	0,89	0,6	Reliabel

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel keteladanan orang tua (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,88, sedangkan variabel karakter religius siswa (Y) sebesar 0,89. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum yang ditetapkan, sehingga seluruh instrumen pada kedua variabel dinyatakan reliabel. Nilai koefisien alpha yang tinggi menunjukkan bahwa setiap poin dalam kuesioner memiliki kesesuaian internal yang sangat baik dan cocok untuk mengukur variabel penelitian secara stabil dan terpercaya.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Alpha Cronbach dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan nilai koefisien alpha, yaitu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil pengolahan data diperoleh sebagai berikut:

Uji Normalitas Data Siswa SMK Hasyim Asy'ari

Pengujian normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Pengujian dilakukan menggunakan sistem Kolmogorov-Smirnov dengan dukungan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (sig), di mana data dianggap terdistribusi normal jika nilai sig > 0,05.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data Kuisioner SMK Hasyim Asy'ari

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Keteladanan orang tua (X)	0,20	0,05	Normal
Karakter Religius Siswa (Y)	0,19	0,05	Normal

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel keteladanan orang tua (X) memiliki nilai signifikansi 0,20, sedangkan variabel karakter religius siswa (Y) memiliki nilai signifikansi 0,19. Kedua nilai tersebut berada di atas batas signifikansi 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data untuk kedua variabel tersebut terdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi salah satu

hipotesis penting dalam analisis statistik parametrik.

Uji Regresi Linear Data Siswa SMK Hasyim Asy'ari

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel keteladanan orang tua (X) terhadap karakter religius siswa (Y). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics dan menggunakan persamaan berikut:

$$Y = a + bX$$

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Data Kuisioner SMK Hasyim Asy'ari

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.770	5.208	3.988	.000
	X	.698	.078	8.986	.000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 20.770 + 0,698X$$

Nilai konstanta sebesar 20,770 menunjukkan bahwa ketika variabel keteladanan orang tua tidak mengalami perubahan, maka nilai karakter religius siswa berada pada angka tersebut. Koefisien regresi sebesar 0,698 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada keteladanan orang tua akan diikuti

peningkatan karakter religius siswa sebesar 0,698. Nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan adanya hubungan searah antara kedua variabel. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat signifikan secara statistik, sehingga keteladanan orang

tua terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius siswa.

Uji Statistik Hipotesis (T) Data Siswa SMK Hasyim Asy'ari

Uji t (parsial) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel keteladanan orang tua (X) terhadap karakter religius siswa (Y). Hipotesis yang dibangun peneilitian ini

adalah H_0 : Tidak ada pengaruh keteladanan orang tua terhadap pembentukan karakter religius siswa, H_1 : Adanya pengaruh keteladanan orang tua terhadap pembentukan karakter religius siswa. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics dengan kriteria pengujian bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$.

Tabel 8 Hasil Uji Statistik Hipotesis (T) Data Kuisoner SMK Hasyim Asy'ari

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.770	5.208	3.988	.000
	X	.698	.078	.739	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel keteladanan orang tua memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t hitung sebesar 8,986 juga menunjukkan kekuatan pengaruh yang tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa keteladanan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMK Hasyim Asy'ari Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.

Koefisien Determinasi (R^2) Data Siswa SMK Hasyim Asy'ari

Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan variabel keteladanan orang tua (X) dalam menjelaskan variasi karakter religius siswa (Y) pada model regresi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Data Kuisioner SMK Hasyim Asy'ari

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.547	.540	3.79726
a. Predictors: (Constant), X				

Hasil analisis pada tabel Model Summary menunjukkan nilai R Square sebesar 0,547. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 54,7% variasi karakter religius siswa dapat dijelaskan oleh keteladanan orang tua. Sisa sebesar 45,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti lingkungan sekolah, teman sebaya, dan faktor individu siswa. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa keteladanan orang tua memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam membentuk karakter religius siswa (Puspitasari et al. 2022).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMK Hasyim Asy'ari, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel keteladanan orang tua dan karakter religius siswa berada dalam

keteraturan yang baik, yang terlihat dari nilai tinggi pada aspek-aspek ibadah, kejujuran, tanggung jawab, pengawasan, konsistensi, akhlak, norma agama, dan sosial. Hasil uji instrumen membuktikan bahwa semua pernyataan valid dan reliabel, sedangkan uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal sehingga cocok untuk digunakan dalam analisis statistik parametrik. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 20,770 + 0,698X$ yang menunjukkan adanya hubungan positif antara keteladanan orang tua dan karakter religius siswa. Hasil uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,547 menunjukkan bahwa keteladanan orang tua memberikan kontribusi sebesar 54,7% terhadap pembentukan karakter religius siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan penelitian menegaskan bahwa

keteladanan orang tua melalui perilaku religius, sikap jujur, tanggung jawab, serta konsistensi dalam kehidupan sehari-hari memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius siswa (Puspitasari et al. 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Fazar. 2025. "Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Sukawening Garut." *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3:318–27. doi:10.58540/pijar.v3i3.1020.
- Azizah, Mar, Safinatul Jariah, and Andika Aprilianto. 2023. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1(August):29–45.
- Cahyani, Nabila Dwi, Rara Luthfiyah, and Vanny Apriliyanti. 2024. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23(1):477–93. doi:10.17467/mk.v23i1.5383.
- Dwi, Nadia, Rahmadina Putri, Desvita Dwi Hapsari, Alif Rara Wihita, and Nisrina Aisya Mustika. 2024. "Literature Review: Peran Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Moral Anak Di Era Digital." *Jurnal Empati* 13:466–74.
- Harti, Sri Dwi. 2023. "Keteladanan Orang Tua Dalam Mengembangkan Moralitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(5):5369–79. doi:10.31004/obsesi.v7i5.5191.
- Humaira, Tri Fajriah, and Yuda Prasetya. 2022. "Analisis Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 6(2):209–22.
- Imad, Fadkhulil, and Haikal Huda. 2022. "Pembentukan Karakter Religius Berbasis Neurosains: Konstruksi Upaya Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7(2). doi:10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11138.
- Lubis, Rizka Amalia, and Nova Eliza. 2024. "Pendidikan Islam Dan Pembentukan Karakter Religius Kepada Anak." *Journal Of Social Science Research* 4:8078–91.
- Mgr Sinomba, Rambe, Wantini, and Diponegoro Ahmad Muhammad. 2023. "Metode Pengasuhan Dalam Pembentukan Karakter Religius Di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta Mgr." *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman* 12(1):1–21.
- Muzaini, M. Choirul, and Umi Salamah. 2023. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama." *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 9439:82–99.
- Ningsih, Prapti Octavia. 2023.

- “Pembentukan Karakter Pada Lingkungan Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10:443–58.
- Nurmalasari, Siti, and Jaenal Abidin. 2024. “Dampak Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9:221–31.
- Puspitasari, Novi, Linda Relistian, and Reonaldi Yusuf. 2022. “Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam* 3:57–68.
- Raharja, Anisa Dewi, and Kun Nurachadijat. 2023. “Peran Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3:10–15.
- Rizki, Muhammad, Adinda Rehan Ritonga, and Reyhan Maulana Addin. 2025. “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* 3.
- Rozak, Abdul. 2023. “Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII Di Sekolah MTS Negeri 01 Pamulang Tangerang Selatan: Pendekatan Metode Literature Study And Review (LSR).” *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 6(April):1–8.
- Wahyu Basuki, Rahmad, and Kibtiyah Asriana. 2022. “Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur’an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang.” *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18(September):31–52.